PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *STUDENT TEAM ACHIEVEMENT DIVISION* TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS BIOGRAFI SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 PANCUNG SOAL KABUPATEN PESISIR SELATAN

Maisha Muhti Nr[1], Farel Olva Zuve[2]

[1,2]*Universitas Negeri Padang*
E-mail : maishamuhti120@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to describe the effect of the Student Team Achievement Division (STAD) type cooperative learning model on the biography text writing skills of class X SMA Negeri 1 Pancung Soal students. This type of research is quantitative research with experimental method. The design of this research is Posttest Only Control Group Design. The population in this study were class X students of SMA Negeri 1 Pancung Soal totaling 367 people. The sample was determined using purposive sampling technique consisting of control and experimental classes, namely class X Phase E.11 as a control class with 33 people. Class X Phase E.9 as an experimental class totaling 33 people. Based on the t-test results, it is concluded that the Student Team Achievement Division (STAD) type cooperative learning model has an effect on the biography text writing skills of class X students of SMA Negeri 1 Pancung Soal because the t-table value <count (1.79<4.47). So, it can be concluded that the cooperative learning model of Student Team Achievement Division (STAD) type can be used as an alternative in learning to write biography texts of grade X students of SMA Negeri 1 Pancung Soal.

Keywords : *Effect, Cooperative Learning Model, Stad, Biographical Text Writing Skills, Pesisir Selatan*

PENDAHULUAN

Salah satu komponen penting dalam pembelajaran bahasa adalah kemampuan menulis, terutama dalam era digital yang menuntut kemampuan berkomunikasi secara tertulis yang baik. Menurut Tarigan (2008) menulis sesuatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung. Namun, banyak siswa kesulitan menulis, terutama menulis teks yang baik dan terstruktur. Keterampilan menulis juga menjadi salah satu keterampilan berbahasa yang menuntut pada pengalaman, waktu, kesempatan, pelatihan, keterampilan yang khusus, serta pengajaran secara langsung untuk dapat menjadi seorang penulis yang sesuai kaidah kebahasaan (Wahyuni & Linda, 2021). Pembelajaran menulis perlu difokuskan pada aspek kemampuan memahami tata cara menulis. Berdasarkan pengamatan yang ditemui di lapangan terdapat beberapa kendala. *Pertama,* minimnya kesempatan untuk kolaborasi dan diskusi antar siswa. *Kedua,* kebutuhan akan model pembelajaran yang lebih interaktif dan kolaboratif. *Ketiga,* guru lebih sering mempraktekkan secara klasikal daripada individual.

Berdasarkan penelitian dari Graves (2012), banyak variabel yang menyebabkan seseorang kurang suka menulis, khususnya *pertama*, seseorang ragu-ragu untuk mengarang karena dia tidak tahu untuk apa komposisinya. *Kedua,* karena ragu-ragu untuk mengarang karena dia merasa tidak mampu mengarang. *Ketiga,* ragu-ragu untuk mengarang karena dia merasa tidak tahu cara mengarang.

Dalam kaitannya pada model pembelajaran, (Isjoni, 2013) mengatakan bahwa *cooperative learning* atau pembelajaran kooperatif adalah salah satu bentuk pembelajaran yang berdasarkan paham konstruktivis. Isjoni (2014) menjelaskan bahwa *cooperative learning* merupakan strategi belajar dengan sejumlah siswa sebagai anggota kelompok kecil yang tingkat kemampuannya berbeda. Sedangkan (An Nabil et al., 2022) menyatakan bahwa pelaksanaan prosedur model cooperative learning dengan benar-benar akan memungkinkan pendidikan mengelola kelas dengan lebih efektif, karena pembelajaran kooperatif tidak sama dengan sekedar belajar dalam kelompok.

Belajar kelompok menurut Roger dan Johnson (dalam Suprijono, 2009) menjelaskan bahwa tidak semua belajar kelompok bisa dianggap pembelajaran kooperatif, karena untuk mencapai hasil yang maksimal, maka guru harus memahami lima unsur dasar pembelajaran kooperatif, yaitu: 1) *positive interdependence* (saling ketergantungan positif), 2) *personal responsibility* (tanggung jawab perseorangan), 3) *face to face promotive interaction* (interaksi promotif), 4) *interpersonal skill* (komunikasi antaranggota), dan 5) *group processing* (pemrosesan kelompok).

Teks biografi merupakan salah satu materi pembelajaran keterampilan menulis yang terdapat dalam kurikulum Merdeka, kelas X semester genap. Penelitian ini membahas mengenai keterampilan menulis pada teks biografi. Hal ini didasari beberapa alasan mengapa peneliti memilih teks biografi dengan alasan sebagai berikut. *Pertama*, teks biografi sering saja ditulis tidak sesuai kaidah kebahasaan oleh siswa. *Kedua,* teks biografi merupakan teks yang sering juga dianggap mempelajari topik yang kurang menarik, sehingga banyak kesalahpahaman siswa menganggap teks biografi hanya fokus pada riwayat hidup pahlawan dan orang terdahulu. *Ketiga*, minimnya unsur hiburan dalam teks biografi, sehingga siswa bosan mempelajari teks tersebut.

Dengan alasan yang sudah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa teks biografi akan lebih digemari oleh siswa jika guru dapat memilih strategi pembelajaran yang tepat serta lebih bervariasi. Sehingga dapat menarik minat siswa dalam mempelajari teks biografi.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang telah dilakukan peneliti dengan salah seorang guru pengampu mata pelajaran Bahasa Indonesia SMA Negeri 1 Pancung Soal, Ibu Ridar Artati, S.Pd., menyatakan bahwa terdapat beberapa permasalahan yang menyebabkan keterampilan menulis pada teks biografi masih belum efektif. *Pertama,* model pembelajaran yang kurang tepat, sehingga siswa tidak termotivasi dalam kegiatan menulis teks. *Kedua,* kurangnya minat menulis siswa. *Ketiga,* pemahaman mengenai teks biografi sehingga kesulitan memahami tujuan atau pentingnya menulis teks biografi, yang sering dianggap sebagai tugas yang membosankan atau sulit. *Keempat,* kurangnya pemahaman siswa dalam menulis teks biografi sesuai kaidah kebahasaan, hal tersebut penyebab ragunya siswa dalam menulis teks biografi.

Dari beberapa permasalahan yang ditemukan, diperlukan pula solusi dalam mengatasi permasalahan tersebut. Menganalisis kebutuhan model ataupun media pembelajaran yang disesuaikan dengan lingkungan dan keadaan kondisi peserta didik serta tujuan pembelajaran sangat direkomendasikan oleh beberapa ahli (Karnadi et al., 2021). Salah satu solusi untuk permasalahan pada keterampilan menulis siswa adalah penerapan model pembelajaran *kooperatif* STAD (*Student Team Achievement Division*), di mana siswa bekerja sama dalam tim kecil untuk mencapai tujuan bersama, seperti meningkatkan kemampuan menulis biografi (Kusmayadi et al., 2023).

(Sugianto et al., 2014 dalam Amelia, E., Attalina, 2022) menyatakan bahwa model STAD, yang diciptakan oleh Robert Slavin dari Universitas John Hopkin di Amerika Serikat, adalah jenis pembelajaran kooperatif yang paling banyak diteliti oleh pemerhati pendidikan dan yang paling banyak direspons siswa. Tipe STAD adalah tipe kooperatif yang paling sederhana dari segi tahap pelaksanaan pembelajaran. Ini memastikan bahwa siswa tidak terlalu terbebani dengan aturan yang telah ditentukan. STAD melibatkan guru menyampaikan materi dan membagi siswa dalam satu kelas menjadi kelompok kecil dengan empat atau lima siswa. Setiap kelompok terdiri dari laki-laki dan perempuan dengan kemampuan rendah, sedang, dan tinggi. Setelah itu, siswa diberi kuis secara pribadi.

Penerapan model pembelajaran kooperatif STAD (*Student Team Achievement Division*) telah berhasil meningkatkan hasil belajar siswa saat pembelajaran berlangsung, hal ini dibuktikan pada penelitian (Purnawarman & Makmun, 2022), (Ramadhani & Alfurqan, 2022), (Ririn et al., 2023) menyatakan bahwa model pembelajaran *kooperatif* STAD (*Student Team Achievement Division*) dapat meningkatkan minat siswa dalam menulis teks secara efektif dan signifikan, serta memotivasi siswa antusias dalam belajar.

Pemilihan SMA Negeri 1 Pancung Soal sebagai tempat penelitian karena alasan berikut. *Pertama,* di SMA Negeri 1 Pancung Soal telah menerapkan kurikulum merdeka. *Kedua,* di SMA Negeri 1 Pancung Soal belum pernah dilakukan penelitian dengan menggunakan teknik *Student Team Achievement Division* (STAD) untuk mata pelajaran bahasa Indonesia. Peneliti ingin mengetahui adakah pengaruh *Student Team Achievement Division* (STAD) terhadap keterampilan menulis teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 1 Pancung Soal.

Kemudian, alasan peneliti memilih kelas X sebagai subjek penelitian sebagai berikut. *Pertama,* teks biografi diajarkan kepada siswa kelas X pada semester II. Hal tersebut tercantum

pada standar kurikulum teks biografi yang merupakan salah satu jenis teks yang dipelajari di kelas X SMA/MA. *Kedua*, pengenalan teks biografi dalam kurikulum merdeka terdapat pada kelas X. *Ketiga*, kelas X merupakan tahap pengembangan keterampilan dasar menulis, termasuk menulis teks naratif seperti teks biografi. Dalam konteks Kurikulum Merdeka, yang menekankan pada kompetensi literasi, kelas ini memberi peluang untuk mengamati bagaimana siswa mengembangkan keterampilan menulis yang lebih terstruktur dan mendalam.

Maka dari itu, berdasarkan pemaparan yang sudah disampaikan, peneliti tertarik untuk mengetahui "Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) terhadap Keterampilan Menulis Teks Biografi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Pancung Soal".

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen. Metode ini dipilih karena mampu mengukur pengaruh perlakuan tertentu terhadap variabel penelitian menggunakan data numerik. Jenis eksperimen yang digunakan adalah quasi-eksperimen dengan desain ***posttest only control group***, yang melibatkan dua kelompok: kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen menerima perlakuan berupa pembelajaran menggunakan model ***Student Team Achievement Division (STAD)***, sementara kelas kontrol belajar dengan metode konvensional. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 1 Pancung Soal tahun ajaran 2024/2025 yang berjumlah 367 siswa. Sampel diambil menggunakan teknik ***purposive sampling***, yaitu kelas X.9 (kelas eksperimen) dan X.11 (kelas kontrol), yang dipilih berdasarkan standar deviasi nilai keterampilan menulis teks biografi terendah, sehingga karakteristik kemampuan siswa dalam kedua kelas tersebut dianggap heterogeny. Variabel penelitian meliputi (1) keterampilan menulis teks biografi siswa tanpa menggunakan model STAD, dan (2) keterampilan menulis teks biografi siswa dengan menggunakan model STAD. Data penelitian ini adalah skor hasil tes keterampilan menulis teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 1 Pancung Soal tanpa dan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Pancung Soal.

Instrumen yang digunakan telah diuji validitasnya dan mencakup tiga indikator utama: isi teks biografi, struktur teks, dan unsur kebahasaan. Prosedur penelitian dilaksanakan dalam tiga tahap: (1) tahap persiapan, meliputi pengembangan instrumen, penentuan jadwal, dan pengumpulan bahan ajar; (2) tahap pelaksanaan, di mana kelas eksperimen menerapkan model STAD, sedangkan kelas kontrol menggunakan metode pembelajaran biasa; (3) tahap penyelesaian, yang mencakup analisis data, pemberian skor, pengujian hipotesis, dan penyusunan laporan penelitian. Analisis data dilakukan dengan uji normalitas, uji homogenitas, serta pengujian hipotesis menggunakan statistik parametrik. Hasil penelitian diharapkan dapat menunjukkan efektivitas model STAD dalam meningkatkan keterampilan menulis teks biografi siswa.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Hipotesis

Setelah diketahui bahwa kelompok data berdistribusi normal dan homogen, dapat dilakukan uji-t untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap keterampilan menulis teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 1 Pancung Soal. Langkah pertama yang dilakukan adalah menentukan standar deviasi gabungan (S2) dengan rumus berikut ini.

$$s^2 = \frac{\sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{N_1} + \sum X_2^2 - \frac{(\sum X_2)^2}{N_2}}{(N_1 + N_2) - 2}$$

$$s^2 = \frac{117031{,}92 - \frac{(1870{,}85)^2}{33} + 180552{,}94 - \frac{(2416{,}65)^2}{33}}{(33 + 33) - 2}$$

$$s^2 = \frac{117031{,}92 - \frac{3500079{,}72}{33} + 180552{,}94 - \frac{5840197{,}22}{33}}{64}$$

$$s^2 = \frac{117031{,}92 - 106063{,}02 + 180552{,}94 - 176975{,}67}{64}$$

$$s^2 = \frac{10968{,}9 + 3577{,}27}{64}$$

$$s^2 = \frac{14546{,}17}{64}$$

$$s^2 = 227{,}28$$

Berdasarkan rumus tersebut, diketahui standar deviasi gabungan (S^2), yaitu 227,28. Dengan demikian, dapat ditentukan perbandingan keterampilan menulis teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 1 Pancung Soal tanpa dan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan melakukan uji-t berikut ini.

$$t = \frac{[\bar{X}1 - \bar{X}2]}{\sqrt{\left(\frac{S^2}{n_1} + \frac{S^2}{n_2}\right)}}$$

$$t = \frac{[56{,}69 - 73{,}23]}{\sqrt{\left(\frac{227{,}28}{33} + \frac{227{,}28}{33}\right)}}$$

$$t = \frac{[-16{,}54]}{\sqrt{(6{,}88 + 6{,}88)}}$$

$$t = \frac{[-16{,}54]}{\sqrt{(13{,}76)}}$$

$$t = \frac{16{,}54}{3{,}70}$$

$$t = 4{,}47$$

Berdasarkan hasil uji-t, disimpulkan bahwa hipotesis alternatif (H_1) diterima pada taraf signifikan 95% dan dk=n_1+n_2-2 karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ (4,47>1,79). Dengan kata lain, penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berpengaruh secara signifikan terhadap keterampilan menulis teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 1 Pancung Soal. Hal tersebut juga terlihat dari

rata-rata keterampilan menulis teks biografi menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD lebih tinggi dibandingkan tanpa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (73,23>56,69).

Pembahasan

Pada sub bagian ini akan dibahas tiga hal berikut. *Pertama*, keterampilan menulis teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 1 Pancung Soal tanpa menggunakan model kooperatif tipe STAD. *Kedua,* keterampilan menulis teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 1 Pancung Soal menggunakan model kooperatif tipe STAD. Ketiga, pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap keterampilan menulis teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 1 Pancung Soal.

Keterampilan Menulis Teks Biografi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Pancung Soal tanpa Menggunakan Model Kooperatif Tipe STAD.

Keterampilan menulis teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 1 Pancung Soal tanpa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* dijelaskan sebagai berikut. *Pertama*, siswa yang memperoleh nilai dengan kualifikasi baik sekali (BS) berjumlah 2 orang (6,06%). *Kedua,* siswa yang memperoleh nilai baik (B) berjumlah 3 orang (9,09%). *Ketiga,* siswa yang memperoleh nilai lebih dari cukup (LdC) berjumlah 6 orang (18,18%). *Keempat*, siswa yang memperoleh nilai cukup (C) berjumlah 3 orang (9,09%). *Kelima,* siswa yang memperoleh nilai hampir cukup (HC) berjumlah 11 orang (33,33%). *Keenam,* siswa yang memperoleh nilai kurang (K) berjumlah 3 orang (9,09%). *Ketujuh,* siswa yang memperoleh nilai kurang sekali (KS) berjumlah 5 orang (15,15%). Rata-rata skor keterampilan menulis teks biografi siswa tanpa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* adalah 56,69.

Berdasarkan indikator isi teks biografi tanpa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division*, hasilnya adalah sebagai berikut. *Pertama,* siswa yang memperoleh skor 4,0 berjumlah sebanyak 1 orang (3,03%). *Kedua*, siswa yang memperoleh skor 3,5 berjumlah 5 orang (15,15%). *Ketiga,* siswa yang memperoleh skor 3,0 berjumlah 2 orang (6,06%). *Keempat*, siswa yang memperoleh skor 2,5 berjumlah 6 orang (18,18%). *Kelima,* siswa yang memperoleh skor 2,0 berjumlah 9 orang (27,27%). *Keenam*, siswa yang memperoleh skor 1,5 berjumlah 3 orang (9,09%). *Ketujuh,* siswa yang memperoleh skor 1,0 berjumlah 7 orang (21,21%). Rata-rata pada indikator isi teks biografi tanpa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* adalah 54,55.

Berdasarkan indikator struktur teks biografi tanpa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division*, hasilnya adalah sebagai berikut. *Pertama*, siswa yang memperoleh skor 4,0 berjumlah sebanyak 7 orang (21,21%). *Kedua*, siswa yang memperoleh skor 3,0 berjumlah 7 orang (21,21%). *Ketiga,* siswa yang memperoleh skor 2,5 berjumlah 3 orang (9,09%). *Keempat*, siswa yang memperoleh skor 2,0 berjumlah 11 orang (33,33%). *Kelima,* siswa yang memperoleh skor 1,5 berjumlah 5 orang (15,15%). Rata-rata skor

indikator struktur teks biografi tanpa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* adalah 65,15.

Berdasarkan indikator unsur kebahasaan teks biografi tanpa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division*, hasilnya adalah sebagai berikut. *Pertama*, siswa yang memperoleh skor 4,0 berjumlah sebanyak 1 orang (3,03%). *Kedua*, siswa yang memperoleh skor 3,5 berjumlah 1 orang (3,03%). *Ketiga*, siswa yang memperoleh skor 3,0 berjumlah 2 orang (6,06%%). *Keempat*, siswa yang memperoleh skor 2,5 berjumlah 6 orang (18,18%). *Kelima*, siswa yang memperoleh skor 2,0 berjumlah 12 orang (36,36%). *Keenam*, siswa yang memperoleh skor 1,5 berjumlah 6 orang (18,18%). *Ketujuh*, siswa yang memperoleh skor 1,0 berjumlah 5 orang (15,15%). Rata-rata skor indikator unsur kebahasaan teks biografi tanpa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* adalah 50,38.

Keterampilan Menulis Teks Biografi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Pancung Soal Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD

Keterampilan menulis teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 1 Pancung Soal dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* dijelaskan sebagai berikut. *Pertama*, siswa yang memperoleh nilai dengan kualifikasi baik sekali (BS) berjumlah 3 orang (9,09%). *Kedua*, siswa yang memperoleh nilai dengan kualifikasi baik (B) berjumlah 10 orang (30,30%). *Ketiga*, siswa yang memperoleh nilai dengan kualifikasi lebih dari cukup (LdC) berjumlah 14 orang (42,42%). *Keempat*, siswa yang memperoleh nilai dengan kualifikasi cukup (C) berjumlah 3 orang (9,09%). *Kelima*, siswa yang memperoleh nilai dengan kualifikasi hampir cukup (HC) berjumlah 2 orang (6,06%). *Keenam*, siswa yang memperoleh nilai dengan kualifikasi kurang (K) berjumlah 1 orang (3,03%). Rata-rata skor keterampilan menulis teks biografi menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* adalah 73,23.

Berdasarkan indikator isi teks biografi menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division*, hasilnya adalah sebagai berikut. *Pertama*, siswa yang memperoleh skor 3,5 berjumlah sebanyak 8 orang (24,24%). *Kedua*, siswa yang memperoleh skor 3,0 berjumlah 4 orang (12,12%). *Ketiga*, siswa yang memperoleh skor 2,5 berjumlah 13 orang (39,39%). *Keempat*, siswa yang memperoleh skor 2,0 berjumlah 5 orang (15,15%). *Kelima*, siswa yang memperoleh skor 1,5 berjumlah 3 orang (9,09%). Rata-rata skor indikator isi teks biografi menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* adalah 65,91.

Berdasarkan indikator struktur teks biografi menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division*, hasilnya adalah sebagai berikut. *Pertama*, siswa yang memperoleh skor 4,0 berjumlah sebanyak 26 orang (78,79%). *Kedua*, siswa yang memperoleh skor 3,5 berjumlah 5 orang (15,15%). *Ketiga*, siswa yang memperoleh skor 2,5 berjumlah 2 orang (6,06%). Rata-rata skor indikator struktur teks biografi menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* adalah 95,83.

Berdasarkan indikator unsur kebahasaan teks biografi menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division*, hasilnya adalah sebagai berikut. *Pertama*, siswa yang memperoleh skor 3,5 berjumlah sebanyak 1 orang (3,03%). *Kedua*, siswa yang memperoleh skor 3,0 berjumlah 8 orang (24,24%). *Ketiga,* siswa yang memperoleh skor 2,5 berjumlah 11 orang (33,33%). *Keempat*, siswa yang memperoleh skor 2,0 berjumlah 5 orang (15,15%). *Kelima,* siswa yang memperoleh skor 1,5 berjumlah 7 orang (21,21%). *Keenam,* siswa yang memperoleh skor 1,0 berjumlah 1 orang (3,03%). Rata-rata skor indikator unsur kebahasaan teks biografi menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* adalah 57,95.

Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Keterampilan Menulis Teks Biografi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Pancung Soal

Ditinjau dari hasil tes keterampilan menulis teks biografi siswa, hasil keterampilan menulis teks biografi menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (eksperimen) lebih tinggi dibandingkan dengan tanpa menggunakan model kooperatif tipe STAD (kontrol). Hal ini terbukti dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa keterampilan menulis teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 1 Pancung Soal menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada kualifikasi lebih dari cukup (LdC), sedangkan keterampilan menulis teks biografi tanpa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berada pada kualifikasi cukup (C). Demikian juga dengan uji hipotesis yang dilakukan karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ (4,47>1,79) pada taraf signifikan 95%.

Berdasarkan hasil analisis diperoleh gambaran tentang keterampilan menulis teks biografi tanpa dan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berupa temuan positif dan temuan negatif. Temuan positif tersebut antara lain, (1) siswa kelas X SMA Negeri 1 Pancung Soal belum terampil menulis teks biografi tanpa menggunakan model kooperatif tipe STAD yang dilihat dari indikator keruntutan isi teks biografi, struktur teks biografi, dan unsur kebahasaan teks biografi, (2) siswa kelas X SMA Negeri 1 Pancung Soal sudah terampil menulis teks biografi menggunakan model kooperatif tipe STAD yang dilihat dari indikator keruntutan isi teks biografi, struktur teks biografi, dan unsur kebahasaan teks biografi. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata, keterampilan menulis teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 1 Pancung Soal menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD lebih tinggi dari pada tanpa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Model pembelajaran kooperatif tipe STAD sangat berpengaruh terhadap keterampilan menulis teks biografi.

Selanjutnya, keterampilan menulis teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 1 Pancung Soal tanpa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD masih berada pada kualifikasi cukup (C) dengan nilai rata-rata 56,69. Rendahnya nilai yang diperoleh siswa disebabkan karena siswa belum terbiasa menulis biografi berdasarkan keruntutan isi teks biografi, struktur teks biografi, dan unsur kebahasaan teks biografi.

Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam pelaksanan pembelajaran menunjukkan suasana yang menyenangkan dan tidak monoton. Siswa terlihat antusias, aktif, serius dan bersemangat saat proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan dalam model ini siswa dituntut aktif

dan berpikir kritis dalam memecahkan suatu masalah, serta dapat menjalin kerja sama yang kuat sesame kelompok.

Berdasarkan uraian tersebut, disimpulkan bahwa guru sangat berperan penting dalam merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, dan memberikan variasi model pembelajara kepada siswa agar siswa tidak cepat bosan dalam belajar, khususnya menulis teks biografi. Salah satu upaya tersebut berupa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam pembelajaran keterampilan menulis biografi. Perbedaan rata-rata keterampilan menulis teks biografi tanpa dan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD siswa kelas X SMA Negeri 1 Pancung Soal, disebabkan karena adanya pengaruh yang ditimbulkan oleh penggunaan model tersebut.

Selain itu, terdapat pula pengaruh terhadap proses pembelajaran pada siswa selama pembelajaran berlangsung menggunakan model kooperatif tipe STAD. Suasana kelas menjadi lebih dinamis dan interaktif. Siswa terlibat aktif dalam diskusi kelompok, saling berbagi informasi tentang tokoh yang mereka tulis dalam teks biografi. Setiap kelompok bekerja sama menyusun alur cerita dengan memilih peristiwa penting secara kronologis. Diskusi antar siswa memberikan kesempatan untuk saling memberi masukan, yang membantu meningkatkan kualitas tulisan mereka. Saat sesi berbagi hasil, siswa memberikan umpan balik yang konstruktif, seperti menyarankan penambahan detail atau perbaikan alur. Proses ini mendorong mereka untuk lebih memahami keruntutan teks biografi, struktur teks biografi, mulai dari orientasi hingga reorientasi, unsur kebahasaan teks biografi dan mengorganisasi informasi dengan lebih baik. Hasilnya, teks biografi yang dihasilkan lebih terorganisir dan informatif. Proses kolaborasi ini tidak hanya meningkatkan keterampilan menulis siswa, tetapi juga membangun kepercayaan diri mereka dalam menulis. Pembelajaran menggunakan model STAD terbukti efektif dalam memperkuat keterampilan menulis teks biografi siswa melalui interaksi, diskusi, dan umpan balik antar sesama. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *student team achievement division* berpengaruh secara signifikan terhadap keterampilan menulis teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 1 Pancung Soal.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab IV, dapat penulis tarik tiga kesimpulan. Ketiga kesimpulan tersebut mewakili secara umum hasil penelitian ini. Berikut penjelasan ketiga kesimpulan tersebut.

Pertama, keterampilan menulis teks biografi siswa tanpa melakukan pembelajaran menulis teks biografi menggunakan model kooperatif tipe STAD memperoleh rata-rata 56,69 dengan klasifikasi cukup (C), Nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 95,83 dengan klasifikasi baik sekali (BS) dan nilai terendah adalah 29,17 dengan klasifikasi buruk (Brk). Standar deviasi pada tes yang dilakukan tanpa menggunakan model pembelajaran STAD adalah 18,52.

Kedua, keterampilan menulis teks biografi siswa setelah melakukan pembelajaran menulis teks biografi menggunakan model kooperatif tipe STAD memperoleh rata-rata 73,23 dengan klasifikasi lebih dari cukup (LdC). Nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 87, 50 dengan klasifikasi baik sekali (BS) dan nilai terendah adalah 45,83 dengan klasifikasi kurang (K). Standar deviasi dengan menggunakan model kooperatif tipe STAD adalah 10,57.

Ketiga, berdasarkan uji nilai-t yang telah dilakukan dan menunjukkan hasil sebesar 4,47. Dengan demikian telah dinyatakan bahwa hipotesis alternatif (H_1) diterima pada taraf signifikan 95% dan dk=n_1+n_2-2 karena t_{hitung}>t_{tabel} (4,47>1,79). Dengan kata lain, penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berpengaruh secara signifikan terhadap keterampilan menulis teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 1 Pancung Soal. Hal tersebut juga terlihat dari rata-rata keterampilan menulis teks biografi menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD lebih tinggi dibandingkan tanpa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (73,23>56,69). Disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berpengaruh positif terhadap keterampilan menulis teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 1 Pancung Soal Kabupaten Pesisir Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

An Nabil, N. R., Wulandari, I., Yamtinah, S., Ariani, S. R. D., Ulfa, M., Abraham, I., Supriyati, Y., Gunawan, S., Santoso, E. B., Mastan, S. A., Nasional, D. P., Jenderal, D., Mutu, P., Dan, P., Kependidikan, T., Penjamin, L., Pendidikan, M., Jakarta, D. K. I., Fadly, W., … Sutikno, M. S. (2022). Finish.Pdf. In *Model-Model Pembelajaran Inovatif* (Vol. 1, Issue 1, p. 151).

Febri Evia Putra, D., Septia, E., & Gemarni Tatalia, R. (2023). Pengaruh Pengaruh Penggunaan Model Think Pair Share (TPS) Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Silaut. *ALINEA : Jurnal Bahasa, Sastra Dan Pengajarannya*, *3*(1), 10–24. https://doi.org/10.58218/alinea.v3i1.435

Febrina, L. (2017). Pengaruh minat baca cerpen terhadap keterampilan menulis cerpen siswa kelas X MAN 1 Padang. *Menara Ilmu*, *11*(74), 113–124.

Fyola Frecelya, A., & Gani, E. (2013). Korelasi Penguasaan Kosakata dengan Keterampilan Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMK Negeri 2 Padang. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, *1*(3 Juni 2013), Seri A1-6.

Kusmayadi, M. A., Makki, M., & Syazali, M. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Keterampilan Berbicara Peserta Didik. *Journal of Classroom Action Research*, *2*(1), 255–258.

Melani, A., & Gani, E. (2023). Penerapan Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 16 Padang. *Educaniora: Journal of Education and Humanities*, *1*(2), 23–32. https://doi.org/10.59687/educaniora.v1i2.28

Purnawarman, P., & Makmun, S. (2022). Efektifitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Keterampilan Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMK Ulil Albab Nw Gegek. *Jurnal Ilmiah Telaah*, *7*(2), 233–236. https://doi.org/10.31764/telaah.v7i2.10483

Ramadhani, A. S., & Alfurqan, A. (2022). Pengaruh Penggunaan Model Kooperatif Tipe STAD terhadap Hasil Belajar PAI di SDN 16 Kota Padang. *Manazhim*, *4*(1), 133–144. https://doi.org/10.36088/manazhim.v4i1.1636

Ririn, M. R. P., Ramadhanti, D., & Wahyuni Sari, A. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran STAND (Student Team Achievement Divisions) Terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Sutera. *ALINEA : Jurnal Bahasa, Sastra Dan Pengajarannya*, *3*(2), 489–499. https://doi.org/10.58218/alinea.v3i2.518

Tarigan, H. G. (2008). *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Wahyuni, N., & Linda, W. (2021). Penguasaan Puebi dan Keterkaitannya dengan Keterampilan Menulis Teks Biografi Siswa SMA. *LITERATUR: Jurnal Bahasa, Sastra Dan Pengajaran*, *1*(2), 86–92. https://doi.org/10.31539/literatur.v1i2.2406

Wijaya, I. (2021). *Bagaimana Menulis Biografi Audiovisual Poststrukturalis? 2*(6), 130–143. https://doi.org/10.14710/jscl.v6i2.40409

Yanti, N., Suhartono, S., & Hiasa, F. (2018). Keterampilan Menulis Akademik Mahasiswa S 1 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Bengkulu. *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, Dan Asing*, *1*(1), 1–16. https://doi.org/10.31540/silamparibisa.v1i1.4